

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Dari penelitian didapatkan temperatur pengeringan dengan menggunakan panas matahari secara langsung lebih tinggi daripada temperature di bawah fiberglass dan temperatur selalu berubah-ubah. Sedangkan pada temperature alat pengering pakaian relatif naik dari awal hingga akhir dan dapat dikontrol.
- Proses pengeringan sample pakaian dengan menggunakan panas matahari dapat dikeringkan dalam waktu 210 menit, pada proses pengeringan di bawah atap fiberglass menggunakan panas matahari membutuhkan 210 namun tidak semua dapat kering dengan baik, pada alat pengering pakaian dengan kecepatan rotasi blower 3000 rpm dan 5000 rpm dapat dikeringkan dalam 180 menit, dan pada alat pengering dengan kecepatan rotasi 7000 rpm dan 9000 rpm dapat dikeringkan dalam 210 menit dengan setiap metode pengeringan menggunakan jenis pakaian tipis, pakaian cukup tebal, dan pakaian tebal.
- Nilai laju pengeringan pada pengeringan pakaian dengan menggunakan panas matahari yaitu 0,313 kg/jam, pada pengeringan dibawah atap fiberglass 0,304 kg/jam, pada alat pengering dengan kecepatan rotasi blower 3000 rpm dan 5000 rpm adalah 0,46 kg/jam dimana mengalami kenaikan nilai yaitu 47% dibandingkan pengeringan dibawah panas matahari dan 51% dibandingkan pengeringan dibawah atap fiberglass menggunakan panas matahari, pada alat pengering dengan kecepatan rotasi blower 7000 rpm adalah 0,394 kg/jam yang mengalami kenaikan nilai laju pengeringan yaitu 26% dibandingkan pengeringan dibawah panas matahari dan 30% dibandingkan pengeringan dibawah atap fiberglass menggunakan panas matahari, dan pada alat pengering dengan kecepatan rotasi blower 9000 rpm adalah 0,38 kg/jam yang dimana mengalami kenaikan nilai laju pengeringan 21% dibandingkan pengeringan menggunakan panas matahari dan 25% dibandingkan pengeringan dibawah atap fiberglass menggunakan energi matahari.
- Efisiensi waktu alat pengering pakaian dapat ditemukan saat kecepatan rotasi blower 3000 rpm dan 5000 rpm yaitu dengan beda waktu 30 menit dan efisiensi 14% dibandingkan dengan pengeringan dibawah matahari secara langsung maupun dibawah atap fiberglass.

## 5.2 Saran

- Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya alat pengering dapat dirancang tidak hanya dari segi kapasitas berat namun bisa juga dengan kapasitas jumlah.
- Untuk variasi dapat menggunakan variasi yang berbeda
- Dapat menganalisa nilai efisiensi yang berbeda dengan penelitian ini.